

JURNAL

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK PADA KANTOR DESA KASREMAN KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI



Oleh:

DODIK KURNIAWAN

12.1.03.03.0223

Dibimbing oleh :

1. Suratman, SH.,M.Pd
2. Nisa Miftachurrahmah, S.Kom., M.Si

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dodik Kurniawan
NPM : 12.1.03.03.0223
Telepon/HP : 0857 3680 7774
Alamat Surel (Email) : dikzz.dodd@gmail.com
Judul Artikel : Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan
Administrasi Penduduk Pada Kantor Desa Kasreman
Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi : Teknik – Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Achmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kediri,
Jawa Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I  <u>Suratman, SH.,M.Pd</u> NIDN. 0719036102	Pembimbing II  <u>Nisa Miftachurrahmah, S.Kom.,M.Si</u> NIDN. 0724048902	Penulis,  <u>Dodik Kurniawan</u> NPM. 12.1.03.03.0223

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK PADA KANTOR DESA KASREMAN KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI

DODIK KURNIAWAN

12.1.03.03.0223

Teknik – Sistem Informasi

Dikzz.dodd@gmail.com

Suratman, SH.,M.Pd dan Nisa Miftachurrahmah, S.Kom.,M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DODIK KURNIAWAN, Rancang bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Penduduk Pada Kantor Desa Kasreman Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, Skripsi, Progam Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Desember, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa banyaknya Permasalahan yang dihadapi oleh instansi pemerintahan desa dimana proses Pelayanan surat menyurat dan pengolahan data penduduk yang masih menggunakan cara konvensional dimana menggunakan aplikasi *Microsoft office* dan *Microsoft excel*, belum lagi petugas harus mencatat data pemohon ke dalam buku besar sehingga pada prosesnya membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pelayanan dan dokumentasi berkas surat kurang teradministrasi dengan baik.

Salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memanfaatkan sistem informasi berbasis desktop yang dilengkapi dengan basis data penduduk sehingga memudahkan petugas desa dalam proses pelayanan surat di Kantor Desa Kasreman.

Sistem Informasi yang dibangun dengan dilengkapi basis data penduduk ini memungkinkan semua proses pelayanan administrasi penduduk terimban dengan baik di basis data komputer, sehingga petugas desa tidak perlu lagi mencatat data pemohon ke dalam buku besar, selain itu sistem informasi ini dilengkapi fitur pencarian yang memudahkan petugas desa melakukan pencarian data dengan cepat.

Hasil yang diperoleh dari perancangan sistem informasi pelayanan administrasi penduduk berbasis desktop ini dapat memudahkan petugas IT desa dalam melakukan pelayanan administrasi penduduk yang lebih baik dan lebih transparan.

KATA KUNCI : Pelayanan surat desa, administrasi penduduk, desktop, sistem informasi.

I. LATAR BELAKANG

Desa Kasreman merupakan salah satu bagian dari wilayah kecamatan kandangan, kabupaten kediri yang secara geografis terletak diantara desa kandangan, desa karangtengah, desa jerukgulung dan desa jerukwangi dan keempat desa itu menjadi batas-batas desa kasreman. Luas wilayah Desa adalah 168 Ha atau sekitar 0,25% dari luas wilayah Kabupaten Kediri. Secara administratif wilayah seluas 234,229 Ha tersebut terdiri dari 3 dusun yaitu dusun kasreman, dusun pengkol dan dusun sumber-nglebeng. Dalam perkembangannya desa Kasreman terbagi lagi menjadi 14 RT , 6 RW. Pada Tahun 2015 dari hasil pendataan survei jumlah penduduk desa Kasreman mencapai 3.556 orang, jumlah itu dibarengi dengan angka kemiskinan di desa kasreman yang tergolong banyak yaitu sekitar 130 kepala keluarga yang tersebar di 3 dusun. Dalam hal pemerintahan, desa kasreman memiliki kantor desa sebagai sarana pelayanan publik kepada masyarakat termasuk pelayanan administrasi penduduk yang merupakan salah satu jenis pelayanan yang terpenting yang ada di setiap Desa. Terkait dengan aspek pelayanan kepada masyarakat desa, Pusat Kajian Otonomi Daerah telah melakukan sebuah kajian bahwa perlu secara terus- menerus dilakukan peningkatan kualitas pelayanan pemerintah desa, baik pelayanan yang bersifat internal maupun

eksternal, baik fisik maupun administratif, Terdapat sejumlah jenis surat yang biasanya dilayani oleh desa seperti surat keterangan tidak mampu, surat keterangan domisili, surat keterangan berkelakuan baik, surat keterangan usaha dan beberapa surat-surat lainnya. Dari data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa Proses pelayanan kepada masyarakat masih menggunakan cara konvensional dimana petugas harus mencatat data pemohon surat ke dalam buku besar kemudian memasukkan data tersebut ke dalam aplikasi *Microsoft office* atau *Microsoft excel* yang berakibat format surat menjadi berubah-ubah

serta rawan terhadap keakuratan pencatatan data surat yang telah dibuat dan membutuhkan waktu yang lebih dalam prosesnya.

Selain itu perangkat desa hanya menggunakan data KTP dan Kartu keluarga saja sehingga dalam melakukan pelayanan surat kepada masyarakat padahal dengan adanya basis data kependudukan bisa memudahkan perangkat dalam hal pelayanan administrasi penduduk. Penelitian mengenai Perencanaan Strategis dalam membangun Sistem Informasi Desa telah dilakukan oleh Fredrikus Suarezsaga, Irya Wisnubadhra, S.T., M.T., Y. Sigit Purnomo W.P., S.T., M.Kom dalam penelitiannya yang berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Desa dan

Kawasan Pedesaan menggunakan Kerangka Kerja Togam ADM”. Penelitian tersebut membahas tentang perencanaan strategis untuk membangun sistem informasi yang akan dikembangkan dengan menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM dan perencanaan strategis tersebut diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, dan kewenangan desa sesuai dengan UU Desa no 6 tahun 2014 yang diharapkan dapat membantu desa dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya serta pengambilan keputusan.

Sedangkan penelitian Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web telah dilakukan oleh Tantik Sumarlin dan Ahmad Zainudin, dalam penelitiannya penelitian yang berjudul “Visualisasi Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Berbasis Web Di Kantor Desa Pringsari Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang diharapkan membantu pemerintah desa untuk menyimpan dan mengolah data menjadi sebuah informasi yang dapat disajikan secara cepat dan akurat baik itu data mengenai profil desa maupun potensi desa.

Dari pemikiran tersebut dapat digambarkan bahwa dengan adanya sistem informasi yang baik dalam suatu desa tentu akan menghasilkan tata kelola desa yang lebih baik dan jika dikaitkan dengan kondisi riil sekarang di Kantor desa Kasreman bahwa belum adanya sistem informasi pelayanan

administrasi penduduk memudahkan proses pelayanan surat kepada masyarakat dan memberikan laporan yang *valid* ketika dibutuhkan kepala desa.

II. METODE

A. Pengumpulan Data

1. Pendekatan dan Teknik

Penelitian

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan atau Rekayasa Teknologi Informasi dengan Obyek Kantor desa Kasreman.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode analisis dan pemrograman berorientasi objek. Alat-alat yang digunakan dalam pendekatan analisis dan pemrograman berorientasi objek yaitu dengan notasi UML dengan membuat diagram yaitu, Use case diagram, activity diagram.

Jenis data yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini yaitu data primer yang merupakan hasil wawancara dengan pegawai kantor desa, hasil observasi

B. Prosedur penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penyelesaian sistem ini adalah sebagai berikut :

a) Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian, pembelajaran dari berbagai macam teori, literatur, internet, buku dan jurnal relevan yang menunjang

pengerjaan skripsi ini khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi pelayanan administrasi penduduk yang di usulkan ini.

b) Observasi dan wawancara

Dalam tahap ini dilakukan teknik pengumpulan data dari observasi ditempat penelitian untuk menentukan ruang lingkup sistem dan membuat jadwal kegiatan, dan dilakukan wawancara dengan perangkat desa bagian sekretariat untuk pengumpulan data yang relevan.

C. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konseppekerjaan dan aturan-aturan yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni ataupun disiplin ilmu lainnya. Sedangkan metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan yang akan digunakan untuk mengembangkan sistem informasi (Jogiyanto Hartono, 2008). Metode Pengembangan system yang digunakan dalam analisa dan perancangan sistem adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) model *Prototype-based*.

1. Metode SDLC (System Development Life Cycle) model *prototype based*

Menurut Fatta (2007) *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah suatu kerangka yang menggambarkan

kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pembuatan sebuah *software*. Dalam analisa dan perancangan sistem yang akan dibuat penulis menggunakan metode *prototype*, *prototype* model adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Proses pada *prototyping* bisa dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 2.2 model *prototype* menurut Roger S Pressman, Ph.D.

Tahap-tahap pengembangan *Prototype* model menurut Roger S. Pressman,Ph.D. adalah :

1. Mendengarkan pelanggan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan dari system dengan cara mendengar keluhan dari pelanggan. Untuk membuat suatu system yang sesuai kebutuhan, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk kemudian mengetahui masalah yang terjadi.

2. Merancang dan Membuat *Prototype*

Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pembuatan *prototype system*. *Prototype* yang dibuat disesuaikan

dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan atau pengguna.

3. Uji coba

Pada tahap ini, *Prototype* dari sistem di uji coba oleh pelanggan atau pengguna. Kemudian dilakukan evaluasi kekurangan-kekurangan dari kebutuhan pelanggan. Pengembangan kemudian kembali mendengarkan keluhan dari pelanggan untuk memperbaiki *Prototype* yang ada.

2. Pendekatan sistem berorientasi objek

adalah cara memandang persoalan menggunakan model-model yang diorganisasikan seputar konsep objek yang mengkombinasikan struktur data dan perilaku suatu entitas. Pada pendekatan ini organisasi perangkat lunak adalah sebagai kumpulan objek diskrit yang saling bekerja sama, berkomunikasi dan berinteraksi menuju sasaran tertentu.

Menurut Satzinger (2005) Pendekatan *Object Oriented* adalah Pendekatan pengembangan sistem yang menampilkan sistem informasi sebagai kumpulan dari objek yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tujuan.

Menurut Satzinger (2005), *Object-Oriented Analysis* adalah pendefinisian semua jenis objek yang bekerja dalam sistem dan menunjukkan interaksi pengguna manakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Satzinger (2005), *Object-*

Oriented Design adalah

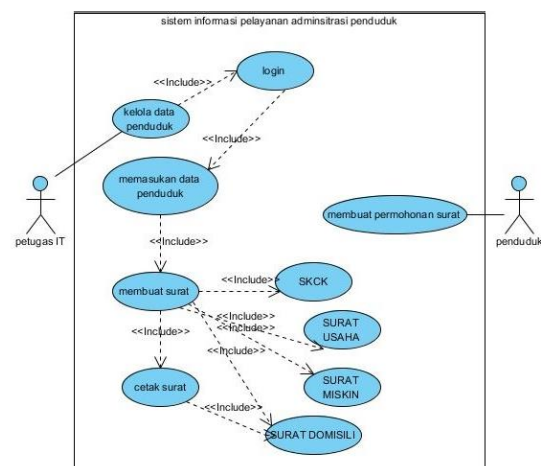
pendefinisian semua jenis objek penting untuk berkomunikasi dengan user dan perangkat didalam sistem, menunjukkan bagaimana objek-objek berinteraksi untuk menyelesaikan suatu tugas, dan menyempurnakan definisi dari setiap tipe objek sehingga dapat diimplementasikan dengan bahasa tertentu atau lingkungan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Perancangan

1. Use case Diagram

Sistem informasi pelayanan administrasi penduduk berbasis windows berfungsi untuk melakukan proses cetak surat di kantor desa desa kasreman. Dalam proses ini terdapat 2 aktor yaitu petugas IT dan penduduk. Berikut ini adalah use case diagramnya :



gambar 4.2 use case

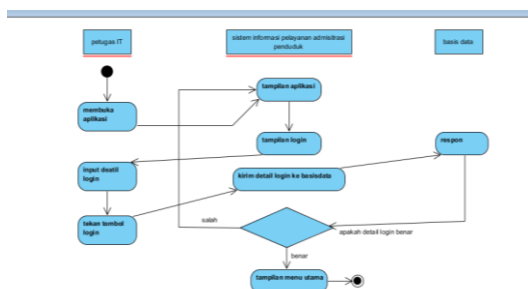
Usecase menunjukkan komunikasi actor dengan sitem yang dibuat. Gambar juga

menunjukkan hak akses yang dimiliki user sebagai pengguna sistem.

2. Activity diagram

a. Activity Diagram

Selanjutnya dari Use case diagram diatas, Berikut gambaran rinci activity diagram mengenai alur dari petugas IT dalam proses login ke sistem:

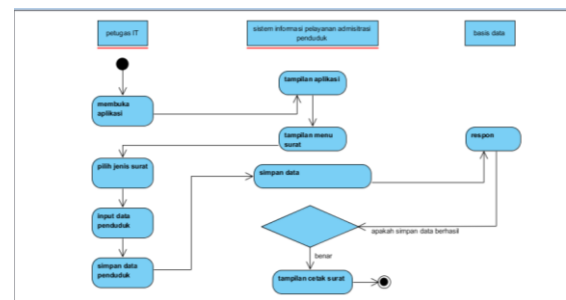


Gambar 4.3 activity diagram login sistem

Keterangan :

1. Petugas IT membuka aplikasi
2. sistem akan menampilkan tampilan aplikasi kemudian form login
3. Petugas IT akan memasukkan username dan kata sandi kemudian menekan tombol login.
4. Sistem Akan mengirim detail login ke database an mengirim respon balik ke sistem.
5. Sistem mengecek apakah data login valid. Jika data login valid petugas IT akan diarahkan ke menu utama, jika data login salah akan kembali ke tampilan login.

b. Activity diagram cetak surat



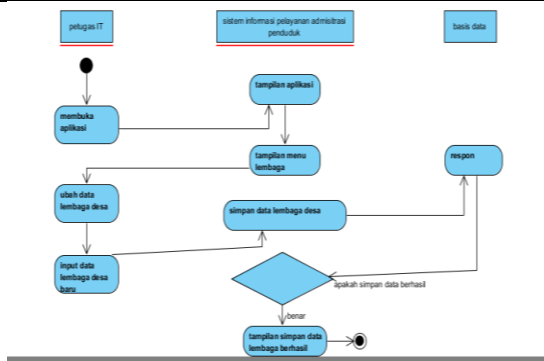
Gambar 4.4 diagram activity cetak surat

Keterangan :

1. Proses pembuatan surat dilakukan petugas IT
2. Selanjutnya petugas IT memilih jenis surat sesuai permohonan penduduk
3. Bila data penduduk sudah ada di basis data langsung memilih menu transaksi surat
4. Sistem menampilkan menu surat
5. Petugas IT memilih jenis surat dan memasukkan nama pemohon surat
6. Petugas IT menyimpan data pemohon surat
7. Sistem menampilkan cetak laporan
8. Petugas IT mencetak surat.

c. Activity diagram update lembaga desa

Berikutnya rincian alur ubah lembaga desa :



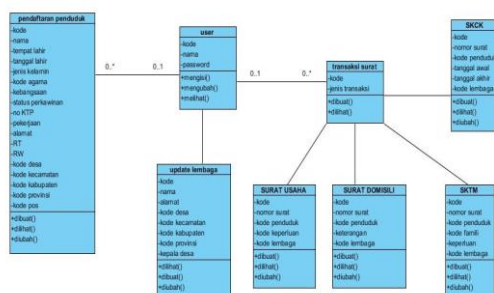
Gambar 4.5 activity diagram

Keterangan :

1. Proses ubah data lembaga desa dilakukan petugas IT
2. Selanjutnya petugas IT memilih master data lembaga
3. Sistem menampilkan data lembaga
4. Petugas IT mengubah atau menambah data lembaga desa
5. Petugas IT menyimpan data lembaga baru
6. Sistem menampilkan data lembaga desa berhasil ditambah atau diperbarui.

3. Class Diagram

Berikutnya rincian alur sistem pelayanan administrasi penduduk :



Gambar 4.6 class diagram sistem

Keterangan :

1. Kelas user bisa melakukan pendaftaran penduduk
2. Kelas user bisa melakukan update data lembaga desa
3. Kelas user bisa melakukan transaksi surat (SKTM,SKCK,Surat domisili dan surat Usaha)
4. Kelas user bisa membuat, melihat dan mengubah data penduduk
5. Kelas user bisa melihat, membuat, dan mengubah data lembaga desa.

B. Implementasi Tampilan Program

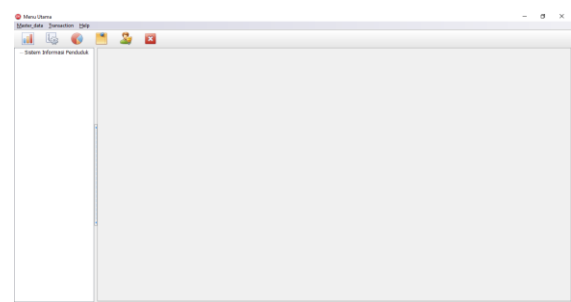
1. Halaman Login



Gambar 5.3 Halaman login aplikasi

Form login yang digunakan pengguna untuk bisa masuk kedalam sistem dan mengoperasikannya. Pengguna yang login memiliki username dan password yang berbeda sesuai dengan jabatan masing-masing.

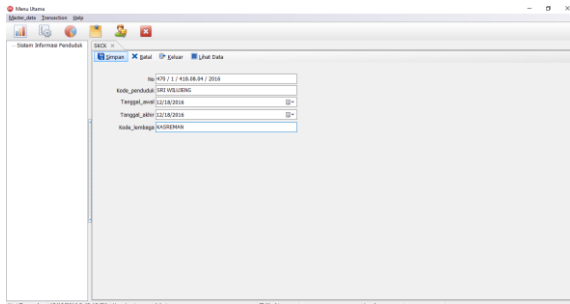
2. Menu Utama



Gambar 5.5 menu utama aplikasi

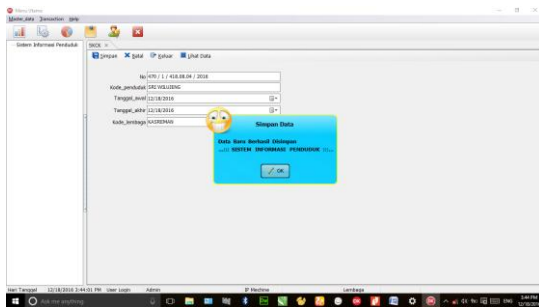
bisa memilih salah satu menu tersebut sesuai dengan permohonan dari penduduk.

3. Halaman tambah pemohon surat



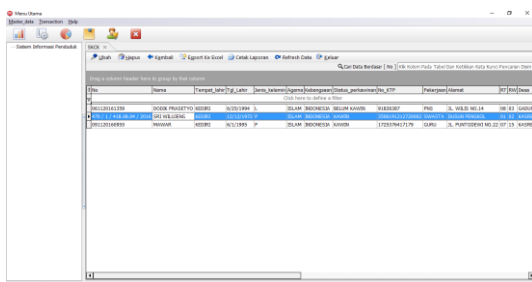
Gambar 5.15 simpan data pemohon surat

1. Halaman Simpan data pemohon surat



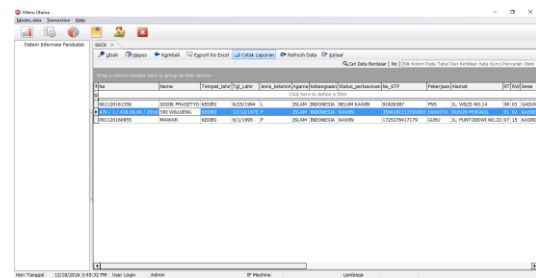
Gambar 5.16 proses simpan data berhasil

2. Halaman pemohon surat



Gambar 5.17 pilih nama pemohon surat

3. Halaman cetak surat



Gambar 5.18 menu cetak laporan

Menu cetak surat surat bisa digunakan petugas IT desa untu mencetak surat sesuai dengan data pemohon surat.

C. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pembuatan sistem informasi pelayanan administrasi Penduduk pada Kantor Desa Kareman Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi pelayanan administrasi Penduduk yang dibangun dapat memudahkan perangkat desa dalam melakukan proses pelayanan administrasi kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Sistem informasi pelayanan administrasi Penduduk yang dibangun memiliki desain yang menarik dan mudah digunakan dalam proses pengolahan data pemohon surat .

3. Sistem informasi yang dibangun dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan publik di Kantor desa Kasreman.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Fathansyah, I. (2002). Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data. Bandung: Informatika.
- Hestarini, Mia, dkk. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa Berbasis Web (Studi kasus : Desa Ngawonggo, Ceper Klaten, Jawa Tengah). (Online), tersedia : (http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_08.02.7287,08.02.7293.pdf), diunduh 25 Oktober 2015.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa. Jakarta: Kemendagri.
- Kurniawan , Ignatius Irvin. Pembangunan Sistem Informasi Desa Berbasis Web. (Online), tersedia : (<http://e-journal.uajy.ac.id/6339/>), diunduh 25 Oktober 2015.
- Mendagri RI. “ Buku Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan “. Jakarta : Depdagri Direktorat Jenderal Pemeberdayaan Masyarakat dan Desa. 2009.
- Oetomo, Budi Sutejo Dharma. 2002. Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Raharjo, B. (2011). Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL. Bandung: Informatika.
- Raymond Mcleod, Jr. Sistem Informasi Manajemen. Edisi Ketujuh. Jilid 2. Jakarta : PT.Prenhallindo. 2001.
- Rosa A.s, M Shalahudin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika. 2013
- Shalahuddin, R. A. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: INFORMATIKA.
- Suarezsaga, Fredrikus, dkk. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Desa Dan Kawasan Perdesaan menggunakan Kerangka Kerja Togaf Adm. (Online), tersedia : (<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index>).
- Sumarlin, Tantik. Visualisasi Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Berbasis Web (studi kasus : Di Kantor Desa Pringsari Kabupaten Semarang). (Online), tersedia : (<http://journal.stekom.ac.id/index.php/bisnis/article/view/46>), diunduh 25 Oktober 2015.
- Warsidi. 2011. Membangun Sistem Informasi Kependudukan di desa. (Online)



Tersedia : <http://www.warsidi.com>.

[11 April 2013]

Whitten, J. L., Bentley, L. D., &
Dittman, K. V. (2004). Metode Desain
& Analisis Sistem Edisi 6 . Yogyakarta:
Andi.